

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada waktu manusia dilahirkan pertama kali pasti belum bisa apa-apa. Lambat laun manusia akan mengalami perubahan dan perkembangan. Bayi mulai bisa berjalan bukan karena bayi tersebut bisa sendiri, namun melalui suatu proses yang disebut belajar. Setiap orang perlu belajar tanpa mengenal usia. Belajar sendiri mempunyai arti adanya perubahan tingkah laku manusia yang disebabkan adanya perkembangan dan bertambahnya pengetahuan (kognitif), keterampilan seseorang atau perubahan pada sikapnya yang kurang baik menjadi baik, yang negative menjadi positif.

Pelajaran IPS sebenarnya salah satu pelajaran yang bertujuan menyiapkan peserta didik supaya menjadi warga negara/generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti luhur dan dapat hidup bermasyarakat. Untuk menunjang keberhasilan belajar siswa, maka dalam pembelajaran harus memikirkan/mempertimbangkan media yang akan digunakan.

Kondisi pembelajaran IPS di sekolah, pada kenyataannya masih diwarnai oleh pendekatan yang menekankan cara belajar konvensional, guru hanya memberikan materi-materi yang yang harus dihafalkan, lalu memberi latihan/evaluasi sebagai tanda untuk mengukur kemampuan anak akan apa yang telah diberikan guru. Cara pembelajaran yang demikian akan cepat membuat anak bosan pada saat mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas.

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, seharusnya bisa mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat modern yang ada. Namun apabila di sekolah alat-alat pendidikan modern belum memadai, guru dapat menggunakan alat lain yang lebih murah dan efisien meskipun sederhana. Karena hal ini merupakan suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Azhar Arsyad, 2013; hlm 2).

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi (Azhar Arsyad, 2013, hlm. 20).

Filosofi China mengenai media pembelajaran adalah, “Saya mendengar-saya dapat lupa, saya melihat-saya akan ingat dan saya melakukan-saya lebih paham”. Sementara menurut People (dalam Zaenal Aqib 2013, hlm. 48), menyebutkan: “seluruh pengetahuan yang kita peroleh, 75% dari melihat, 13% dari mendengar dan 12% dari mengecap, mencium dan meraba”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka media pengelihatan (visual) memberi dampak yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah media visual.

Bentuk visual bisa berupa:”1) gambar representative seperti gambar, lukisan atau foto 2) diagram yang melukiskan hubungan konsep, organisasi dan struktur isi materi 3) peta yang menunjukkan hubungan ruang 4) grafik, termasuk tabel dan bagan yang menggambarkan data”(Azhar Arsyad, 2013, hlm.89).

Penelitian ini lebih difokuskan pada media gambar dan akan dilaksanakan di SD Yos Sudarso Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. SD Yos Sudarso dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut adalah lokasi peneliti bekerja, dan secara kebetulan hasil belajar IPS di kelas IV dirasa kurang optimal.

Peneliti mencoba menerapkan pengajaran dengan media gambar untuk mengoptimalkan pembelajaran, sekaligus mengurangi cara pembelajaran konvensional yang kurang bervariasi. Penelitian ini berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Transportasi Melalui Media Gambar”

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis melihat adanya beberapa permasalahan yang muncul diantaranya:

- a. Kurang tepatnya cara dan media pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa kurang memahami materi pelajaran.

- b. Kurang senangnya siswa terhadap pelajaran IPS dikarenakan pelajaran IPS hanya dirasakan sebagai pelajaran hafalan.
- c. Sebagian siswa masih ada yang bermain-main dan tidak memperhatikan materi yang diberikan guru pada saat pelajaran IPS berlangsung
- d. Kurangnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran agar menjadi lebih menarik.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas penulis merumuskan masalah pada penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang transportasi melalui media gambar di kelas IV SD Yos Sudarso?
- b. Bagaimana meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang transportasi melalui media gambar di kelas IV SD Yos Sudarso?
- c. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang transportasi melalui media gambar di kelas IV SD Yos Sudarso?
- d. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang transportasi melalui media gambar di kelas IV SD Yos Sudarso?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas ini adalah untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang transportasi melalui media gambar di kelas IV SD Yos Sudarso.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang transportasi melalui media gambar di kelas IV SD Yos Sudarso.
- c. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang transportasi melalui media gambar di kelas IV SD Yos Sudarso.
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang transportasi melalui media gambar di kelas IV SD Yos Sudarso.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Teoretis:

- a. Menambah dan memperluas hasanah ilmu pengetahuan terutama dalam pendidikan IPS di SD.
- b. Sebagai bahan dan sumber untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang transportasi.
- c. Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan peneliti lain dan pembaca tentang strategi dan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

2. Praktis:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS tentang teknologi transportasi.
- 2) Untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa dalam mempelajari pelajaran IPS melalui media gambar.

b. Bagi Guru

- 1) Memberi manfaat bagi guru dalam rangka mengembangkan dan memperbaharui cara mengajar demi meningkatkan perhatian siswa.
- 2) Sebagai masukan bagi guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar

c. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam rangka memotivasi para guru untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi Peneliti sendiri

- 1) Menambah pengetahuan peneliti tentang cara menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan materi.